



Informasi yang disampaikan pada media ini
dapat berubah sesuai proses pengembangan
sistem dan ketentuan perpajakan terbaru

Panduan Pelaporan SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerjaan Bebas

Dengan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)

Keseluruhan materi dalam dokumen ini disusun berdasarkan proses pembaruan proses bisnis sebagai bagian dari Proyek Pembaruan Sistem Inti Administrasi Perpajakan (PSIAP). Setiap hal yang tercantum di dalamnya dapat mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan proyek.

Direktorat P2Humas © 2025
Versi 2025.10.24

Skenario (SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Pekerjaan Bebas)

Pada kesempatan ini kita akan melaksanakan skenario pelaporan **SPT Tahunan PPh Orang Pribadi Pekerjaan Bebas** atas nama **Tuan A**. Dengan kondisi wajib pajak sebagai berikut:

- Memberikan jasa tenaga ahli sebagai **Akuntan (tenaga lepas)** pada suatu proyek di Perusahaan Z selama satu tahun penuh sejak bulan **Januari 2025 s.d. Desember 2025** dengan **penghasilan bruto sebesar Rp.2.400.000.000,-** setahun;
- **tinggal dan bekerja di Jakarta** serta telah **menyampaikan pemberitahuan penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)** untuk tahun pajak 2025. Berdasarkan PER-17/PJ/2015, besaran NPPN untuk Akuntan di Jakarta sebesar **50%**.
- memiliki **harta** berupa:
 - tabungan yang disimpan di Indonesia dengan nilai s.d. akhir tahun 2025 sebesar Rp100.000.000,-;
 - rumah atas nama tuan A yang diperoleh tahun 2015 senilai Rp200.000.000,- dan nilai saat ini adalah Rp375.000.000,-;
- memiliki **utang** yang diperoleh dari bank XYZ yang berada di Indonesia pada tahun 2018, dengan sisa utang pada akhir tahun 2025 sebesar Rp30.000.000,-;
- memiliki **kredit pajak** berupa bukti potong PPh Pasal 21 **sebesar Rp4.875.000,-**;
- memiliki status Penghasilan Tidak Kena Pajak (PTKP) **kawin dengan 1 (satu) tanggungan (K/1)**;
- **tidak memiliki penghasilan lain** selain dari penghasilan sebagai akuntan;
- **tidak memiliki pembayaran angsuran PPh Pasal 25** pada tahun pajak 2025;
- **tidak memiliki pengurang** berupa pembayaran zakat atau sumbangan wajib keagamaan yang disampaikan kepada lembaga keagamaan yang dibuat atau disahkan oleh Pemerintah, serta kompensasi kerugian.

PRAKTIK

TAHAP 1:
**LOGIN & PEMBERITAHUAN
 PENGGUNAAN NPPN**

Halaman Login



Core Tax Adminstr System

https://coretaxdjp.pajak.go.id

[1] ID Pengguna diisi dengan **NIK/NPWP 16 digit**
[2] Kata Sandi sesuai dengan **password Coretax**
[3] Pemilihan Bahasa untuk **memilih Bahasa (en-US/ id-ID)**
[4] Kode keamanan (Captcha)
[5] Login

Pemberitahuan Penggunaan NPPN

The screenshot shows the DJP e-Taxation system interface. At the top, there are navigation links: Portal Saya, e-Faktur, eBupot, Surat Pemberitahuan (SPT), Pembayaran, Buku Besar, Layanan Wajib Pajak (highlighted with a red box and step [6]), Menus Akses (highlighted with a red box and step [6]), Soal Sering Ditanya, Pertukaran Informasi Perpajakan, and Aplikasi Eksternal. The user is logged in as '1234567890123456 – TUAN A' with a last login of '26 September 2025 07:54:30'. A dropdown menu for 'Layanan Wajib Pajak' is open, showing options: Layanan Administrasi, Layanan Permintaan Informasi Perpajakan, Layanan Pengaduan, Saran, dan Apresiasi, Layanan Edukasi Perpajakan, Riwayat Edukasi, and Pengetahuan Dasar Perpajakan. A sub-menu for 'Layanan Administrasi' is also open, showing: Buat Permohonan Layanan Administrasi (highlighted with a red box and step [7]), Permohonan Belum Disampaikan, Permohonan Dalam Proses, Permohonan Telah Selesai, and Daftar Fasilitas Saya.

Buat Permohonan Pemberitahuan Penggunaan **Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)** pada aplikasi coretax dengan cara :

- [6] Pilih Modul **Layanan Wajib Pajak**
- [7] Pilih Menu **Buat Permohonan Layanan Administrasi**

Pemberitahuan Penggunaan NPPN

versi: 1.1.2-build-2008 id-ID Baru ? 1234567890123456 – TUAN A Login terakhir: 26 September 2025 07:54:30

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

Jenis Pelayanan Wajib Pajak

Cari

AS.01 Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
AS.03 Surat Keterangan Domicili
AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas
AS.05 Pemberitahuan DPP Nilai Lain
AS.06 Surat Keterangan Memenuhi Kriteria Sebagai Wajib Pajak Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2022
AS.07 Surat Keterangan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam

PERMOHONAN LAYANAN ADMINISTRASI

Kategori Sub-Layanan

AS.04-01
LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)

AS.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)

Simpan

[8] Pada Jenis Pelayanan Wajib Pajak, pilih kode : AS.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas
[9] Pilih Kategori Sub-Layanan AS.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)
[10] Klik tombol "Simpan" akan memunculkan halaman Detail Kasus

Pemberitahuan Penggunaan NPPN

11

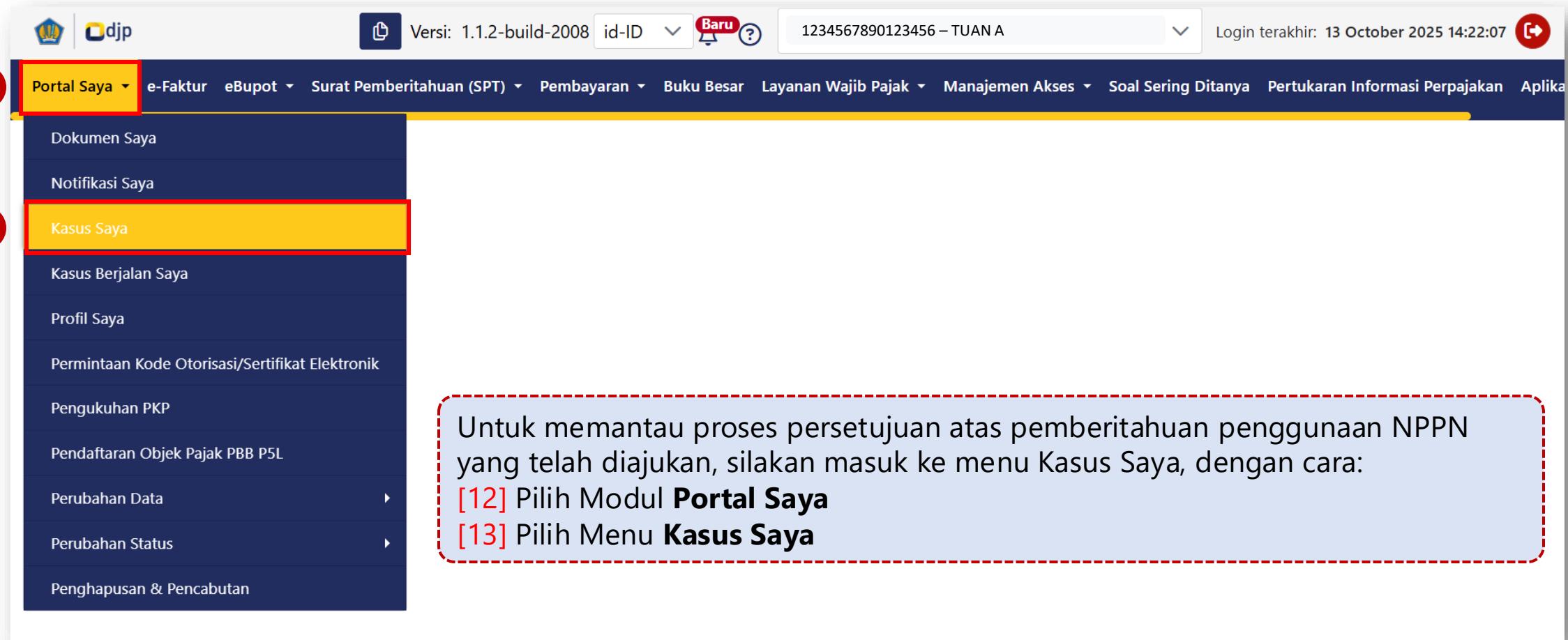
P0000244544

Informasi Umum

Detail Kasus	Kasus
Informasi Umum	Nomor P0000244544
Alur Kasus	Tipe AS.04-01 Notification for using Norms to Calculate Net Income (Portal)
Komponen yang Disematkan	Nama Wajib Pajak Pusat NAMA3603075205930004
	NPWP Wajib Pajak Pusat 3603075205930004
Komentar	Alasan Permohonan Wajib Pajak
Dokumen	Prioritas Tinggi
	Status Diproses
	Portal Status Diproses
	Kasus Sebelumnya
Pilih Kasus Lain	Tanggal Mulai 05 Oktober 2025
	Tanggal Akhir
	Tanggal Tindakan Berikutnya
	Penyelesaian yang diharapkan 2025/10/07 16:02:53.566000000
	Jenis Komunikasi
	Keterangan KasusCreated for Administrative Service Request Form AS.04-01

Pada halaman **Detail Kasus** terdapat nomor kasus atas permohonan pemberitahuan penggunaan NPPN yang telah diajukan [11]

Pemberitahuan Penggunaan NPPN



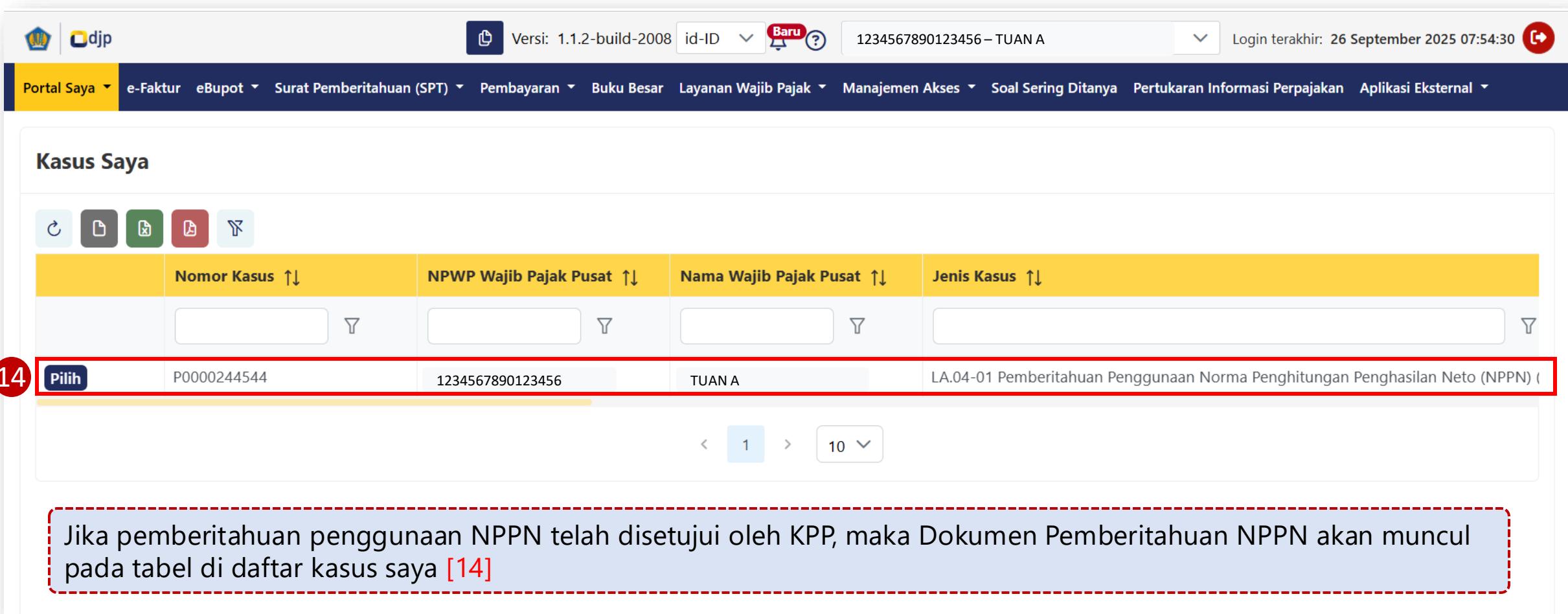
12. **Portal Saya**

13. **Kasus Saya**

Untuk memantau proses persetujuan atas pemberitahuan penggunaan NPPN yang telah diajukan, silakan masuk ke menu Kasus Saya, dengan cara:

[12] Pilih Modul **Portal Saya**
[13] Pilih Menu **Kasus Saya**

Pemberitahuan Penggunaan NPPN



14

Kasus Saya

Nomor Kasus ↑ NPWP Wajib Pajak Pusat ↑ Nama Wajib Pajak Pusat ↑ Jenis Kasus ↑

	Nomor Kasus ↑	NPWP Wajib Pajak Pusat ↑	Nama Wajib Pajak Pusat ↑	Jenis Kasus ↑
14	Pilih P0000244544	1234567890123456	TUAN A	LA.04-01 Pemberitahuan Penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN) (

Jika pemberitahuan penggunaan NPPN telah disetujui oleh KPP, maka Dokumen Pemberitahuan NPPN akan muncul pada tabel di daftar kasus saya [14]

Pemberitahuan Penggunaan NPPN



Versi: 1.1.2-build-2008 id-ID **Baru** 1234567890123456 – TUAN A Login terakhir: 26 September 2025 07:54:30

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal

Dokumen Saya
Notifikasi Saya
Kasus Saya
Kasus Berjalan Saya
Profil Saya
Permintaan Kode Otorisasi/Sertifikat Elektronik
Pengukuhan PKP
Pendaftaran Objek Pajak PBB PSL
Perubahan Data
Perubahan Status
Penghapusan & Pencabutan
Objek Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
Klasifikasi Lapangan Usaha (KLU)

Surat Profil Wajib Pajak

Daftar Kode Billing Belum Dibayar Saldo Saat Ini SPT Belum Disampaikan Jenis Pajak Terdaftar Kasus Aktif **Fasilitas Aktif** 15

16 LA.04 Pemberitahuan Penggunaan NPPN dan Pembukuan Stelsel Kas AS.04-01 LA.04-01 Pemberitahuan

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri << < 1 > >> 10

Status Fasilitas Pemberitahuan Penggunaan NPPN dapat juga dilihat pada Modul Portal Saya → Menu Profil saya → Tab Fasilitas Aktif [15]

Pada tabel "Fasilitas Aktif" [16] terdapat fasilitas-fasilitas perpajakan yang dapat dimiliki oleh wajib pajak, salah satunya terkait penggunaan NPPN

PRAKTIK

TAHAP 2: PEMBUATAN KONSEP SPT

Tahap Pembuatan **Konsep SPT**



Untuk membuat konsep SPT Tahunan PPh OP lakukan langkah sebagai berikut:

- [1] Pilih modul **Surat Pemberitahuan (SPT)**
- [2] Pilih menu **Surat Pemberitahuan (SPT)**

Tahap Pembuatan Konsep SPT



Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

3 4 **Buat Konsep SPT**

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

Jenis Pajak ↑↓ Pilih Jenis Pajak

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑↓ Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak

Pada laman submenu **Konsep SPT** [3] klik tombol **Buat Konsep SPT** [4]



Sebelum klik tombol
"Buat Konsep SPT"
pastikan belum
terdapat draft SPT
yang sama pada tabel
daftar konsep SPT

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

Langkah 1. Pilih jenis SPT yang akan dilaporkan

5 PPh Final Pengungkapan Harta Bersih

6 Lanjut

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



Selanjutnya pilih jenis pajak atas SPT yang akan dibuat dengan cara:
[5] Pilih Jenis SPT **PPh Orang Pribadi**
[6] Klik **Lanjut**

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

- Konsep SPT
- SPT Menunggu Pembayaran
- SPT Dilaporkan
- SPT Ditolak
- SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

Langkah 2. Pilih periode pelaporan SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**

Jenis Periode SPT *

SPT Bagian Tahun Pajak

SPT Tahunan

Periode dan Tahun Pajak *

8 Januari 2025 - Desember 2025

9 Lanjut



Selanjutnya **pilih periode pelaporan SPT** dengan cara:

- [7] Pilih Jenis Periode SPT **SPT Tahunan**
- [8] Pilih Periode dan Tahun Pajak (**Januari 2025-Desember 2025**)
- [9] Klik **Lanjut**

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya ▾ e-Faktur eBupot ▾ Surat Pemberitahuan (SPT) ▾ Pembayaran ▾ Buku Besar Layanan Wajib Pajak ▾ Manajemen Akses ▾ Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan Aplikasi Eksternal ▾

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

- Konsep SPT
- SPT Menunggu Pembayaran
- SPT Dilaporkan
- SPT Ditolak
- SPT Dibatalkan

Buat Konsep SPT

1 Pilih Jenis Pajak 2 Pilih periode pelaporan SPT 3 Pilih Jenis SPT

Langkah 3. Pilih Jenis SPT

Jenis Surat Pemberitahuan Pajak : **SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi**
Jenis Periode SPT : **SPT Tahunan**
Periode dan Tahun Pajak : **Agustus 2024 - Juli 2025**

Model SPT *

10 **Normal** X

11 Kembali Buat Konsep SPT

Selanjutnya **pilih jenis SPT** dengan cara:

[10] Pilih Model SPT **Normal** karena wajib pajak baru pertama kali membuat SPT Tahunan PPh

[11] Klik **Buat Konsep SPT**

Tahap Pembuatan Konsep SPT

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan

 **SPT Belum Disampaikan**

Buat Konsep SPT



	Jenis Pajak ↑	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑	Masa Pajak ↑
	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak
 	PPh Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari 2025 - Desember 2025

Draft SPT yang telah dibuat akan muncul pada submenu **Konsep SPT**. terdapat informasi pada tabel yang tersedia berupa Jenis Pajak, Jenis Surat Pemberitahuan Pajak dan Masa Pajak

!

PRAKTIK

TAHAP 3: PENGISIAN INDUK SPT

BAGIAN A s.d. BAGIAN J

Tahap Pengisian Konsep SPT

Portal Saya e-Faktur eBupot Surat Pemberitahuan (SPT) Pembayaran Buku Besar Layanan Wajib Pajak Manajemen Akses Soal Sering Ditanya Pertukaran Informasi Perpajakan

1234567890123456
Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT Belum Disampaikan

Buat Konsep SPT

	Jenis Pajak ↑	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak ↑	Masa Pajak ↑
1 2	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak
 	PPh Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari 2025 - Desember 2025

Untuk mulai mengisi konsep SPT Tahunan, silakan klik icon “**pensil**” [1]. Apabila wajib pajak ingin menghapus konsep SPT Tahunan, silakan klik icon “**tempat sampah**” [2]

Induk SPT (Header)

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1

HEADER

Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak	2025	Status	Normal	Metode Pembukuan/Pencatatan	Pencatatan
Periode Pembukuan	1	12	Sumber Penghasilan *	Pekerjaan Bebas	X

- Secara *default* formulir yang pertama kali tersedia pada konsep SPT PPh OP adalah formulir Induk SPT dan Lampiran L-1
- Pada bagian Header, isian Tahun Pajak/Bagian Tahun Pajak, Periode Pembukuan, dan Status SPT akan terisi secara otomatis oleh sistem sesuai isian pada tahap sebelumnya



[3] Bagi WP Pekerjaan Bebas seperti Akuntan, Dokter, Pengacara, silakan pilih Sumber Penghasilan "**Pekerjaan Bebas**"
[4] Pilih Metode Pembukuan "**Pencatatan**"

Induk SPT (A. Identitas Wajib Pajak)

▼ A. IDENTITAS WAJIB PAJAK

1. NIK/NPWP *
2. NAMA *
3. JENIS ID *
4. NO. ID *
5. NO. TELEPON *
6. EMAIL *
7. STATUS KEWAJIBAN PERPAJAKAN SUAMI DAN ISTRI (Isi jika status adalah PH/MT)
8. NIK/NPWP SUAMI/ISTRI

1234567890123456
TUAN A
KTP
1234567890123456
+6281999760161
testingctas@kemenkeu.go.id
Silakan Pilih

Pada bagian A (Identitas Wajib Pajak):

[5] Identitas Wajib Pajak akan **terisi secara otomatis oleh sistem** baik NIK/NPWP, Nama, Jenis ID, Nomor ID, Nomor Telepon , dan Email berdasarkan profil wajib pajak

[6] Status Kewajiban Perpajakan Suami dan Istri diisi jika Wajib Pajak menjalankan Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT). **Pada skenario ini isian tersebut dikosongkan**

[7] NIK/NPWP Suami/Istri akan terisi otomatis dalam hal status perpajakan suami dan istri Pisah Harta (PH) atau Memilih Terpisah (MT). **Karena pada skenario ini dicontohkan wajib pajak belum menikah, maka kolom ini tidak terisi**

Induk SPT (B. Ikhtisar Penghasilan Neto)

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

8

1.a. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? *

Ya Tidak

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

9

1. b. 1 Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? *

Ya Tidak

① Ya, silahkan mengisi jumlah pajak yang dapat di angsur/ditunda pembayarannya

1. b. 2 Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? *

Silakan Pilih ▾

1. b. 3 Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? *

Silakan Pilih ▾

Pada Bagian B (Ikhtisar Penghasilan Neto), sesuai skenario yang telah ditentukan:

[8] Pilih **Tidak** pada pertanyaan nomor 1.a. "Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan?"

[9] Pilih **Ya** pada pertanyaan nomor 1.b.1. "Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau perkerjaan bebas?" → akan muncul pertanyaan 1.b.2 dan 1.b.3

Isian pada formulir Induk SPT Tahunan PPh orang pribadi menentukan Lampiran apa saja yang akan muncul dan harus dilengkapi isinya. Mohon perhatikan pengisian jawaban atas setiap pertanyaan yang muncul.



Induk SPT (B. Ikhtisar Penghasilan Neto)

1. b. 2 Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? *

Tidak, lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya

10

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
a

1. b. 3 Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? *

Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto

11

Ya, saya adalah pengguna yang memenuhi syarat untuk menggunakan norma perhitungan penghasilan neto. (Isi Lampiran 3B dan Lampiran 3A-4 Bagian A)

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[10] Pilih "Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya" pada pertanyaan 1.b.2

[11] Pilih "Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto" pada pertanyaan 1.b.3 → akan muncul Lampiran 3A-4

Wajib Pajak yang **belum** menyampaikan pemberitahuan penggunaan Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN), tidak dapat memilih **"Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto"** pada pertanyaan 1.b.3



Induk SPT (B. Ikhtisar Penghasilan Neto)

1. b. 5

Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

0

1.c.

Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? *

Ya Tidak

12

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1d

1.d.

Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? *

Ya Tidak

13

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[12] Pilih "**Tidak**" pada pertanyaan 1.c "Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya?"

[13] Pilih "**Tidak**" pada pertanyaan 1.d. "Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri?"

Induk SPT (C. Perhitungan Pajak Terutang)

▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2 Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d) **14**

3 Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? *

Ya Tidak **15**

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

4 Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3) **16**

5 Penghasilan tidak kena pajak **K/1** **63.000.000**

6 Penghasilan kena pajak (4-5) **0**

7 PPh Terutang **0**

8 Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *

Ya Tidak

Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8) **0**

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

- [14] Penghasilan neto setahun akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan $1a+1b+1c+1d$
- [15] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki kompensasi kerugian atau zakat
- [16] Penghasilan neto setelah pengurangan penghasilan neto akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan $2-3$

Induk SPT (C. Perhitungan Pajak Terutang)

▼ C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2	Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)	
3	Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir BPA1 dan/atau BPA2? *	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
4	Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)	0
5	Penghasilan tidak kena pajak	17 K/1
6	Penghasilan kena pajak (4-5)	18
7	PPh Terutang	19
8	Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak
9	PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)	21

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[17] Pilih **PTKP** yang sesuai, untuk kasus ini pilih **K/1**

[18] Penghasilan Kena Pajak akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan 4-5

[19] PPh terutang akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perkalian tarif PPh dengan Penghasilan Kena Pajak

[20] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki fasilitas pengurang PPh terutang

[21] PPh terutang setelah pengurangan PPh terutang akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan 7-8

Induk SPT (D. Kredit Pajak)

▼ D. KREDIT PAJAK

10a	Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? *	22 <input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak	① Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E	4.875.000
10b	Angsuran PPh Pasal 25	23		0
10c	STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)	24		0
10d	Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? *	<input type="radio"/> Ya <input checked="" type="radio"/> Tidak 25	① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya	

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

- [22] Pilih **Ya** karena Tuan A memiliki kredit pajak PPh Pasal 21 sebesar Rp4.875.000,-
- [23] **Tidak terisi** karena Tuan A tidak memiliki pembayaran angsuran PPh Pasal 25
- [24] **Tidak terisi** karena Tuan A tidak memiliki pembayaran STP PPh Pasal 25
- [25] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan

Induk SPT (E. PPh Kurang/Lebih Bayar)

✓ E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a	PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)	26	<input type="text" value="0"/>
11b	Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?	<input type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak 27 <input type="radio"/> Tidak. Saya tidak memiliki	<input type="text" value="0"/>
11c	PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)	28	<input type="text" value="0"/>

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

[26] PPh kurang bayar akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan 9-10a-10b-10c+10d

[27] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak

[28] PPh yang masih harus bayar akan **terisi otomatis** yang merupakan hasil perhitungan 11a-11b

Induk SPT

(F. Pembetulan dan G. Permohonan Pengembalian PPh Lebih Bayar)

▼ F. PEMBETULAN (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH PEMBETULAN)

12a PPh kurang/lebih bayar pada SPT yang dibetulkan

0

12b PPh kurang/lebih bayar karena pembetulan (11a-12a)

▼ G. PERMOHONAN PENGEMBALIAN PPh LEBIH BAYAR (DIISI JIKA STATUS SPT ADALAH LEBIH BAYAR)

PPh lebih bayar pada 11a atau 12b mohon:

Silakan Pilih

Pilih Rekening Bank



Nomor Rekening

Nama Bank

Nama Pemilik Rekening

- Induk Bagian F akan terisi jika status SPT Tahunan PPh adalah Pembetulan
- Induk Bagian G dilengkapi jika status SPT Tahunan PPh Lebih Bayar dan mengajukan pengembalian PPh lebih bayar
- Sesuai dengan contoh kasus maka bagian ini silakan dilewati**



Induk SPT (H. Angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak Berikutnya)

✓ H. ANGSURAN PPh PASAL 25 TAHUN PAJAK BERIKUTNYA

- 13a Apakah Anda hanya menerima penghasilan teratur dan berkewajiban membayar angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? * Ya Tidak **29** Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
- 13b Apakah Anda menyusun perhitungan tersendiri angsuran PPh Pasal 25 Tahun Pajak berikutnya? * Ya Tidak **30** Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya
- 13c Apakah Anda membayar angsuran PPh Pasal 25 OPPT Tahun Pajak berikutnya? * Ya Tidak **31** Tidak, tidak ada kewajiban untuk membayar angsuran pajak penghasilan Pasal 25

Sesuai skenario yang telah ditentukan:

- [29] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak menerima penghasilan teratur
- [30] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak Menyusun perhitungan tersendiri PPh Pasal 25
- [31] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki cabang dan membayar PPh Pasal 25 OPPT

Induk SPT (I. Pernyataan Transaksi Lainnya)

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA			
14a	Harta pada akhir Tahun Pajak * (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)	32	300.000.000
14b	Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? *	33	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak ① Ya, silakan mengisi lampiran 1 Tabel B 30.000.000
14c	Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? *	34	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak ① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14d	Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *	35	<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak ① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14e	Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *		<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak ① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14f	Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat ditagih? *		<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak ① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14g	Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? *		<input checked="" type="radio"/> Ya <input type="radio"/> Tidak ① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya
14 h	Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak yang seharusnya tidak terutang secara terpisah)		0

Sesuai skenario yang telah ditentukan, pada bagian I. Pernyataan Transaksi Lainnya:

- [32] **Terisi otomatis** berdasarkan data harta pada akhir tahun pajak yang sudah terisi pada Lampiran 1 bagian A
- [33] Pilih **Ya** karena Tuan A memiliki utang pajak pada akhir tahun pajak
- [34] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki penghasilan yang dikenakan PPh final
- [35] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki penghasilan yang tidak termasuk objek pajak

Induk SPT (I. Pernyataan Transaksi Lainnya)

I. PERNYATAAN TRANSAKSI LAINNYA

14a Harta pada akhir Tahun Pajak * (Isi Lampiran 1 Bagian A, lalu ke pertanyaan selanjutnya)

300.000.000

14b Apakah Anda memiliki utang pada akhir tahun pajak? *

Ya
 Tidak

① Ya, silakan mengisi lampiran 1 Tabel B

30.000.000

14c Apakah Anda menerima penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan bersifat final? *

Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14d Apakah Anda menerima penghasilan yang tidak termasuk objek pajak? *

Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14e Apakah Anda melaporkan biaya penyusutan dan/atau amortisasi fiskal? *

36
 Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14f Apakah Anda melaporkan biaya entertainment, biaya promosi, penggantian atau imbalan dalam bentuk natura dan/atau kenikmatan, serta piutang yang nyata-nyata tidak dapat diambil? *

37
 Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14g Apakah Anda menerima dividen dan/atau penghasilan lain dari luar negeri dan melaporkannya sebagai penghasilan tidak termasuk objek pajak? *

38
 Ya
 Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

14 h Kelebihan PPh Final atas penghasilan dari usaha dengan peredaran bruto tertentu yang dapat dimintakan pengembalian. (Silakan mengajukan permohonan pengembalian pajak, seharusnya tidak terutang secara terpisah)

39
 Ya
 Tidak

0

Sesuai skenario yang telah ditentukan, pada bagian I. Pernyataan Transaksi Lainnya:

[36] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak menyelenggarakan pembukuan (tidak membiayakan penyusutan)

[37] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak menyelenggarakan pembukuan (tidak membiayakan biaya entertainment dsb)

[38] Pilih **Tidak** karena Tuan A tidak menerima dividen

[39] **Diabaikan** karena Tuan A bukan merupakan WP dengan peredaran bruto tertentu berdasarkan PP-55/2022

Induk SPT (J. Lampiran Tambahan)

J. LAMPIRAN TAMBAHAN

a. Laporan Keuangan/Laporan Keuangan yang telah diaudit	<input type="radio"/> 1. No <input type="radio"/> 2. Ya	40	ⓘ Tidak, jenis pembukuan adalah Pembukuan Sederhana.
b. Bukti pembayaran zakat/sumbangan keagamaan	<input type="radio"/> 1. No <input type="radio"/> 2. Ya	41	ⓘ Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan
c. Bukti pemotongan/pemungutan sehubungan dengan kredit pajak luar negeri	<input type="radio"/> 1. No <input type="radio"/> 2. Ya	42	ⓘ Tidak ada berkas yang perlu dilampirkan
d. Surat Kuasa (Hanya Untuk SPT Kertas)*	<input checked="" type="radio"/> 1. No <input type="radio"/> 2. Ya	43	
e. Dokumen Lainnya*	<input checked="" type="radio"/> 1. No <input type="radio"/> 2. Ya	44	

Sesuai skenario yang telah ditentukan, pada bagian J. Lampiran Tambahan:

- [40] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak menyelenggarakan pembukuan (tidak membuat laporan keuangan)
- [41] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki pembayaran zakat/sumbangan keagamaan yang dapat menjadi pengurang penghasilan bruto
- [42] Otomatis terisi **Tidak** karena Tuan A tidak memiliki bukti pemotongan/pemungutan dari luar negeri
- [43] Diisi **Tidak** karena Tuan A tidak menggunakan kuasa wajib pajak
- [44] Diisi **Tidak** karena Tuan A tidak melampirkan dokumen lainnya

PRAKTIK

TAHAP 4: PENGISIAN LAMPIRAN

LAMPIRAN L1, L-3B DAN L-3A-4

Lampiran L-1

Induk **L-1** L-3A-4 L-3B

- A. ASSETS AT THE END OF FISCAL YEAR
- B. DEBT AT THE END OF FISCAL YEAR
- C. LIST OF DEPENDENTS FAMILY MEMBERS
- D. NET INCOME FORM EMPLOYMENT
- E. LIST OF WITHHOLDING TAX SLIP

HEADER

Tahun Pajak

NPWP

> A. HARTA PADA AKHIR TAHUN PAJAK

> B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

> C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

> D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN

> E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

Klik pada tab **L-1** untuk membuka lampiran 1

Induk **L-1** L-3A-4 L-3B

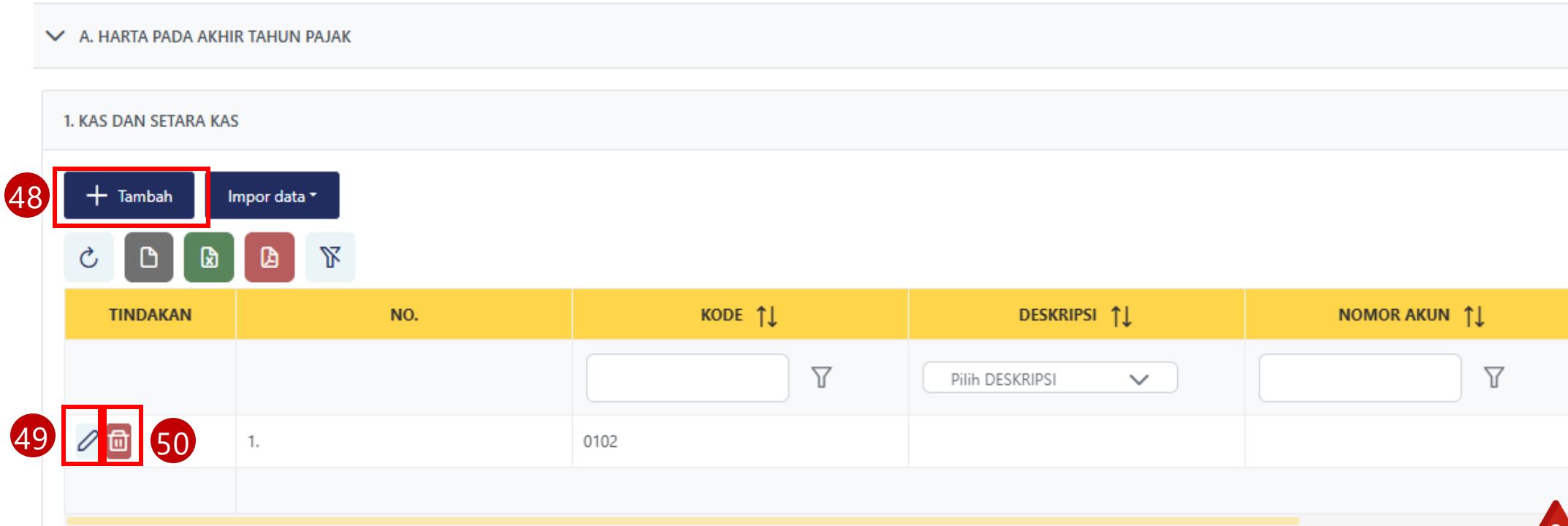
Lampiran 1 berisikan informasi wajib pajak sebagai berikut:

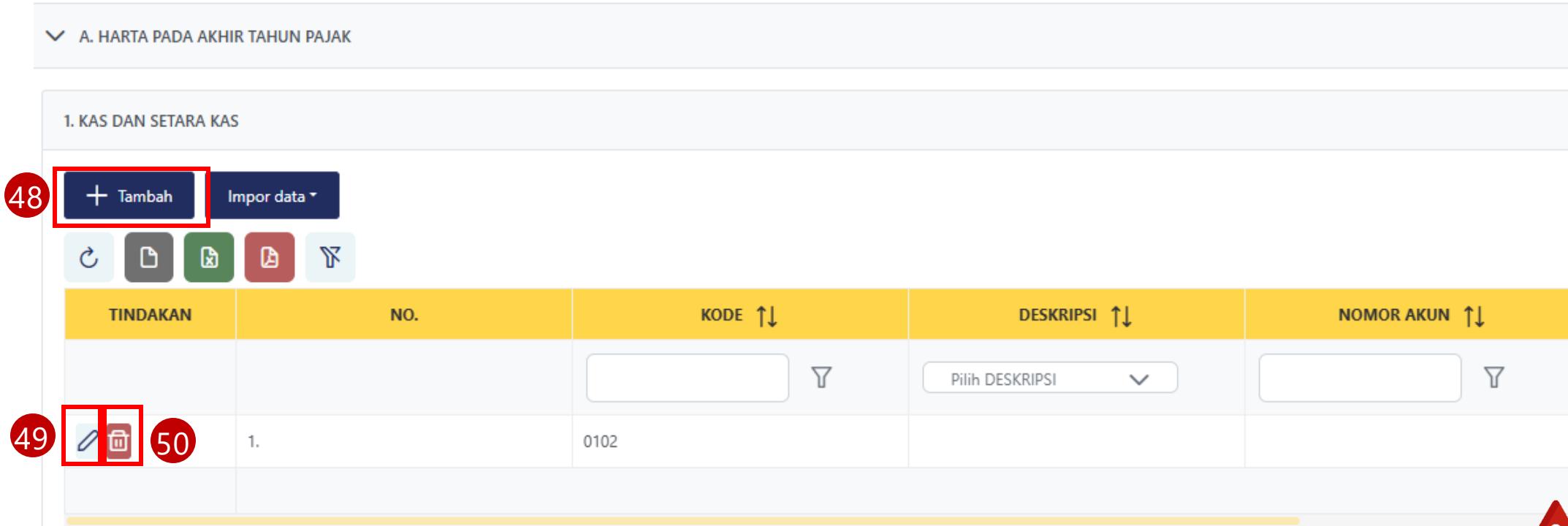
- A. *Harta pada Akhir Tahun Pajak*
- B. *Utang pada Akhir Tahun Pajak*
- C. *Daftar Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan*
- D. *Penghasilan Neto Dalam Negeri dan Pekerjaan*
- E. *Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh*

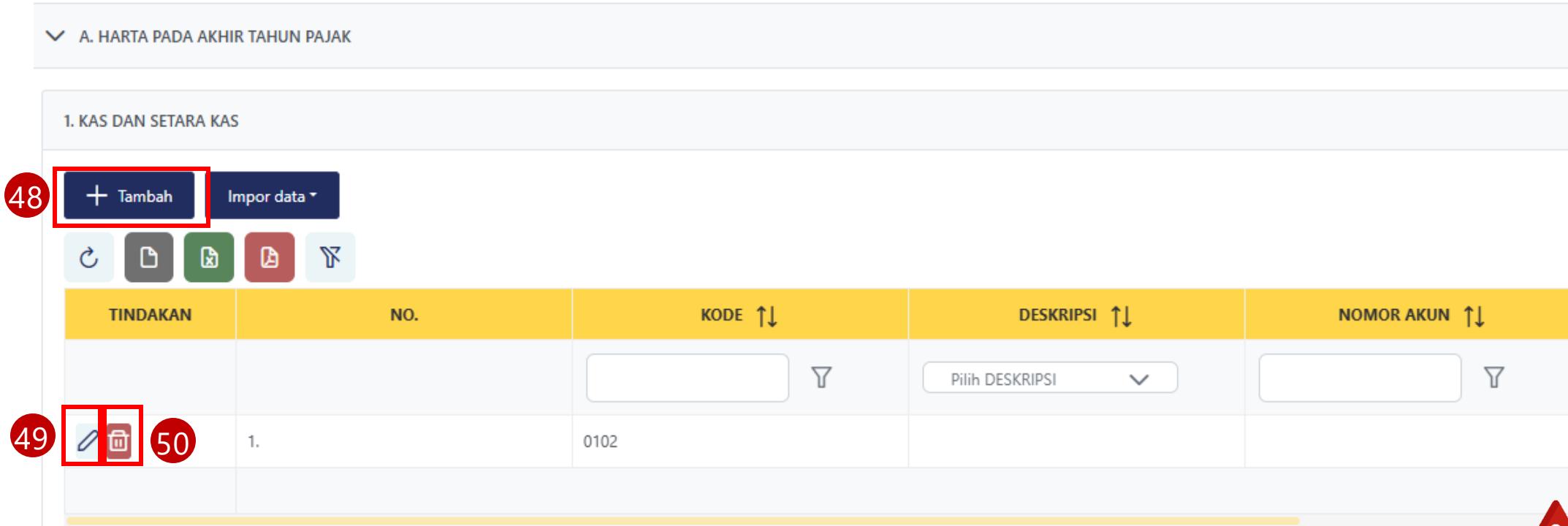
Lampiran SPT Tahunan PPh Wajib Pajak orang pribadi yang wajib diisi oleh semua Wajib Pajak orang pribadi meliputi:

- *Lampiran 1 Bagian A (Harta pada Akhir Tahun Pajak); dan*
- *Lampiran 1 Bagian C (Daftar Anggota Keluarga yang Menjadi Tanggungan). Dalam hal tidak terdapat tanggungan, bagian ini diisi dengan tanda hubung (-)*

A. Harta Pada Akhir Tahun Pajak

48 

49 

50 

TINDAKAN	NO.	KODE ↑↓	DESKRIPSI ↑↓	NOMOR AKUN ↑↓
	1.	0102	Pilih DESKRIPSI	

[48] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun

[49] Pilihan lambang **Pensil** untuk mengubah isian data pada harta sebelumnya

[50] Pilihan lambang **hapus** untuk menghapus data harta

Untuk Wajib Pajak yang memiliki Harta pada Tahun Pajak sebelumnya maka untuk Harta yang masih ada pada akhir tahun pajak wajib dilakukan update kelengkapan data pada Harta tersebut dengan memilih tombol **Pensil** bagi tiap-tiap harta



Pengisian Kas dan Setara Kas

KAS DAN SETARA KAS

Kode *	0102
Deskripsi *	Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)
Bukti Kepemilikan/Nomor Akun *	11111111
Atas Nama *	TUAN A
Nama Bank/Institusi *	BANK XXXX
Lokasi Harta *	Indonesia
Tahun Perolehan *	2025
Saldo *	100.000.000
Keterangan	Silakan Pilih

[59]

- [51] Pilih deskripsi kas dan setara kas
[52] Diisi dengan nomor rekening atau nomor dokumen kepemilikan kas dan setara kas
[53] Diisi dengan nama yang didaftarkan dalam rekening
[54] Diisi dengan nama Bank atau Institusi tempat kas dan setara kas ditempatkan
[55] Diisi dengan negara tempat Kas
[56] Diisi tahun perolehan kas dan setara kas
[57] Diisi dengan nilai nominal saldo
[58] Diisi jika kas dan setara kas terkait dengan Program Pengungkapan Sukarela (PPS)
[59] Pilih Simpan

Uang Tunai/Bank Note/Koin
Tabungan (Bank/Lembaga Keuangan)
Giro
Deposito
Uang elektronik

Aruba
Afganistan
Angola
Angola
Kepulauan Aland

Harta PPS
Harta Investasi PPS

Pengisian Harta Bergerak

5. HARTA TIDAK BERGERAK (TERMASUK TANAH BANGUNAN)

HARTA TIDAK BERGERAK

60 **[+ Tambah]** **[Import]**

TI N D A K A N	NO.
Tidak ada data yang ditemukan	

Kode * 0502

Deskripsi * Tanah dan/atau Bangunan untuk Tempat Tinggal

Lokasi Harta * Jl. Gatot Subroto Jakarta

Ukuran Properti - Tanah * 200

Ukuran Properti - Bangunan * 150

Sumber Kepemilikan * Hasil Sendiri

Nomor Sertifikat * 123

Tahun Perolehan * 2015

Biaya Perolehan * 200.000.000

Nilai Saat Ini * 375.000.000

Keterangan Silakan Pilih

[61]  Simpan

UKURAN PROPERTI - BANGUNAN ↑
SUMBER KEPEMILIKAN ↑

Pilih SUMBER KEPEMILIKAN

[60] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan harta pada akhir tahun
[61] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data

B. Utang Pada Akhir Tahun Pajak

▼ B. UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK

62

+ Tambah

TINDAKAN	NO.	UTANG PADA AKHIR TAHUN PAJAK	NEGARA KREDITUR ↑↓	TAHUN PEMINJAMAN ↑↓
Tidak ada data untuk ditampilkan		<p>Kode *</p> <input type="text" value="101"/> <p>Deskripsi *</p> <input type="text" value="Utang Bank / Lembaga Keuangan Bukan Bank (KPR, Leasing Kendaraan)"/> <p>NPWP Kreditor *</p> <input type="text" value="0000000000000000"/> <p>Nama Kreditor *</p> <input type="text" value="BANK XXX"/> <p>Negara Kreditor *</p> <input type="text" value="Indonesia"/> <p>Tahun Perolehan *</p> <input type="text" value="2025"/> <p>Saldo *</p> <input type="text" value="30.000.000"/> <p>Keterangan</p> <input type="text" value="Please Select"/>	<p>Silakan Pilih</p> <input type="button" value="▼"/>	<input type="button" value="JUMLAH BAGIAN B"/>

X Tutup

63 Simpan

- [62] Pilihan **Tambah** untuk menambahkan utang pada akhir tahun
[63] Pilih **simpan** setelah mengisi seluruh data



Utang pada tahun pajak sebelumnya harus dilakukan perubahan data sesuai dengan saldo utang pada akhir tahun pajak

C. Daftar Anggota Keluarga

C. DAFTAR ANGGOTA KELUARGA YANG MENJADI TANGGUNGAN

NO.	NAMA ↑↓	NIK ↑↓	TANGGAL LAHIR ↑↓	HUBUNGAN DENGAN WAJIB PAJAK ↑↓	PEKERJAAN ↑↓
1	NAMA	1234567890123456	08-07-1993	Istri	Dokter
2	NAMA	2345678901234567	05-09-2018	Lainnya	Belum/Tidak Bekerja

Menampilkan 1 sampai 2 dari 2 entri « « « 1 » »» 10 ▼

- Daftar Anggota Keluarga wajib diisi untuk melaporkan anggota keluarga yang menjadi tanggungan wajib pajak dan diperhitungkan dalam perhitungan PTKP
- Daftar Anggota Keluarga akan terisi otomatis berdasarkan data Unit Pajak Keluarga
- Dalam kasus Tuan A, PTKP K/1** terdapat anggota keluarga yaitu istri dan anak
- Dalam hal terdapat perubahan data anggota keluarga yang menjadi tanggungan, Wajib Pajak dapat melakukan **perubahan data**



Menu Perubahan Data

Portal Saya>>Profil Saya>>Informasi Umum>>Edit>>Unit Pajak Keluarga

D. Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan

D. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI PEKERJAAN						
TINDAKAN	NO.	NAMA PEMBERI KERJA ↑↓	NOMOR IDENTITAS PEMBERI KERJA ↑↓	PENGHASILAN BRUTO ↑↓	PENGURANG PENGHASILAN BRUTO/BIAYA ↑↓	PENGHASILAN NETO ↑↓
		<input type="text"/> 	<input type="text"/> 	<input type="text"/> 	<input type="text"/> 	<input type="text"/> 
Tidak ada data yang ditemukan.						
						JUMLAH BAGIAN D 0
Menampilkan 0 sampai 0 dari 0 entri						

- Tabel Penghasilan Neto Dalam Negeri Dari Pekerjaan akan terisi otomatis berdasarkan data penghasilan di BPA1 dari Pemberi Kerja
- Wajib Pajak diberikan pilihan untuk menambahkan data penghasilan dari pekerjaan lain apabila diperlukan
- Dalam kasus Tuan A bukan sebagai karyawan**, sehingga Bagian D Lampira L-1 tidak diisi



E. Daftar Bukti Pemotongan/Pemungutan PPh

▽ E. DAFTAR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN PPh

+ Tambah



MOTONG/PEMUNGUT PAJAK ↑↓	NOMOR BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN UTAN ↑↓	TANGGAL BUKTI PEMOTONGAN/PEMUNGUTAN ↑↓	Jenis Pajak ↑↓	DPP ↑↓	PPh YANG DIPOTONG/DIPUNGUT ↑↓
024000	25000055E	05-10-2025	PPh Pasal 21	145.000.000	4.875.000
				JUMLAH	4.875.000
				KREDIT PAJAK ATAS PENGHASILAN LUAR NEGERI	0
				JUMLAH BAGIAN E	4.875.000

Pada Bagian E :

Terdapat bukti potong yang terisi otomatis (*prepopulated*) dari lawan transaksi senilai Rp.4.875.000,-

Lampiran L-3B

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1 L-3A-4

L-3B

REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO

HEADER

Tahun Pajak

2025

NPWP

3603075205930004

- DAFTAR TEMPAT KEGIATAN USAHA (TKU)
- A. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG MEMILIKI PEREDARAN BRUTO TERTENTU YANG DIKENAI PAJAK BERSIFAT FINAL
- B. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGUSAHA TERTENTU (OPPT)
- C. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK PENGGUNA NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NETO (NPPN)

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

Lampiran L-3B terdiri dari

- Daftar Tempat Kegiatan Usaha
- A. Rekapitulasi Peredaran Bruto untuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu yang dikenai pajak bersifat final
- B. Rekapitulasi Peredaran Bruto untuk Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)
- C. Rekapitulasi Peredaran Bruto untuk pengguna Norma Penghitungan Penghasilan Neto (NPPN)

Lampiran L-3B

C. REKAPITULASI PEREDARAN BRUTO UNTUK PENGGUNA NORMA PENGHITUNGAN PENGHASILAN NET

+ Tambah

63

TINDAKAN	NAMA TKU	JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS	JANUARI	FEBRUARI	MARET
JUMLAH PEREDARAN BRUTO			0	0	0
JUMLAH PPh			0	0	0

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

- [63] Pilihan **Tambah** untuk peredaran bruto setahun
[64] Identitas NPWP dan TKU terisi otomatis
[65] Pilih TKU dengan klik tombol *dropdown*
[66] Pilih Jenis Usaha : Agen Asuransi
[67] Input dengan nilai peredaran bruto setahun
[68] Klik tombol "Simpan"

64

1234567890123456 – CABANG 1234567890123456000000

NAMA TEMPAT KEGIATAN USAHA

65

1234567890123456 – CABANG 1234567890123456000000

*

Jenis Usaha/Pekerjaan Bebas *

66

Akuntan

▼

Januari

▼

Februari

▼

Maret

▼

April

▼

Mei

▼

Juni

▼

Juli

▼

Agustus

▼

September

▼

Oktober

▼

November

▼

Desember

▼

JUMLAH

▼

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

200.000.000

2.400.000.000

67

X Tutup

Simpan

68

Lampiran L-3B

Lampiran L-3B																Jumlah	
TINDAKAN	NAMA TKU	JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS	BULAN												JUMLAH		
			JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER			
69	3603075205930004000000 - CABANG3603075205930004000000	Akuntan	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	2.400.000.000		
	JUMLAH PEREDARAN BRUTO		200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	2.400.000.000		
	JUMLAH PPh		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

70 Simpan konsep

Bayar dan Lapor

- [69] Terdapat tombol edit dan hapus pada kolom tindakan
[70] "Simpan Konsep" untuk menyimpan lampiran L-3B

Lampiran L-3A-4

SPT TAHUNAN PAJAK PENGHASILAN (PPh) WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Induk L-1 **L-3A-4** L-3B

- A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN
- B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA

HEADER

Tahun Pajak

2025

NPWP

3603075205930004

- A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN

- B. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI LAINNYA

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

Lampiran L-3A-4 terdiri dari

- Penghasilan Neto Dalam Negeri dari Usaha dan/atau Pekerjaan Bebas Berdasarkan Pencatatan
- Penghasilan Neto Dalam Negeri Lainnya

Lampiran L-3A-4

✓ A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN

Wajib Pajak yang menyelenggarakan pencatatan wajib mengisi Lampiran 3B untuk menyampaikan rincian penghasilan bruto.

TINDAKAN	NO.	NAMA TKU ↑↓	JENIS USAHA/PEKERJAAN BEBAS ↑↓	PEREDARAN BRUTO (Rp) ↑↓	NORMA (%) ↑↓	PENGHASILAN NETO ↑↓
71	1	36030040	1234567890123456 – CABANG 1234567890123456000000	0	0	0
EDIT A. PENGHASILAN NETO DALAM NEGERI DARI USAHA DAN/ATAU PEKERJAAN BEBAS BERDASARKAN PENCATATAN						
Nama Tempat Kegiatan Usaha *						
Jenis Usaha/Pekerjaan Bebas *						
Penghasilan Bruto *						
Norma (%) *						
Penghasilan Neto						
Simpan konsep		Bayar dan Lapor		<input type="button" value="X Tutup"/> <input type="button" value="Simpan"/> 75		

- [71] Klik icon “Pensil” untuk mengedit penghasilan neto
- [72] Rekap Penghasilan Bruto terisi otomatis
- [73] Isi prosentase norma sesuai dengan PER-17/PJ/2015
- [74] Jumlah penghasilan neto terisi otomatis
- [75] Klik “Simpan” isian penghasilan neto

ASIL PAJAK
kelompok ini mencakup usaha jasa pembukuan, penyusunan dan analisis laporan keuangan, persiapan atau pemeriksaan/ audit laporan keuangan dan pengujian laporan dan sertifikasi keakuratannya. Termasuk juga jasa konsultasi perpajakan dalam hal penyiapan pengembalian pajak pendapatan usaha atau perorangan dan bantuan nasihat dan perwakilan (selain perwakilan hukum) atas nama klien dihadapan petugas pajak. Kegiatan yang mencakup konsultasi manajemen oleh suatu unit yang tidak menyediakan jasa akuntansi dan audit dimasukkan dalam kelompok 70200.

PRAKTIK

TAHAP 5: PENYAMPAIAN SPT

Review Induk SPT

B. IKHTISAR PENGHASILAN NETO

1.a. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari pekerjaan? *

Ya Tidak

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

1. b. 1 Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri dari usaha dan/atau pekerjaan bebas? *

Ya Tidak

① Ya, silahkan mengisi jumlah pajak yang dapat diangsur/ditunda pembayarannya

1. b. 2 Apakah Anda termasuk Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki peredaran bruto tertentu atau Orang Pribadi Pengusaha Tertentu (OPPT)? *

Tidak, lanjutkan ke pertanyaan selanjutnya



① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

1. b. 3 Apakah Anda menggunakan Norma dalam menghitung penghasilan neto? *

Ya, saya berhak menggunakan Norma Penghitungan Penghasilan Neto



Ya, saya adalah pengguna yang memenuhi syarat untuk menggunakan norma perhitungan penghasilan neto. (Isi Lampiran 3B dan Lampiran 3A-4 Bagian A)

1. b. 5 Penghasilan neto dari usaha dan/atau pekerjaan bebas

1.200.000,0

1.c. Apakah Anda menerima penghasilan dalam negeri lainnya? *

Ya Tidak

① Tidak, lanjutkan ke pertanyaan 1d

1.d. Apakah Anda menerima penghasilan luar negeri? *

Ya Tidak

① Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

Nominal yang diisikan pada Lampiran L-3A-4, secara otomatis akan ter *prefill* pada Induk SPT Bagian B.Iktisar Penghasilan Neto angka 1.b.5

Review Induk SPT

C. PERHITUNGAN PAJAK TERUTANG

2 Penghasilan neto setahun (1a+1b+1c+1d)

Ya
 Tidak

(i) Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

1.200.000.000

3 Apakah terdapat pengurang penghasilan neto seperti kompensasi kerugian atau zakat yang dibayar selain yang telah diperhitungkan dalam Formulir B PA1 dan/atau BPA2?

1.200.000.000

4 Penghasilan neto setelah pengurang penghasilan neto (2-3)

K/1 ▾

1.200.000.000

5 Penghasilan tidak kena pajak

63.000.000

6 Penghasilan kena pajak (4-5)

1.137.000.000

7 PPh Terutang

285.100.000

8 Apakah terdapat pengurang PPh terutang? *

Ya
 Tidak

(i) Tidak, silahkan lanjut pertanyaan berikutnya

285.100.000

9 PPh terutang setelah pengurang PPh terutang (7-8)

Pada Induk SPT Bagian C.Penghitungan Pajak Terutang, nominal yang diisikan pada lampiran akan ter *prefill* otomatis

Review Induk SPT

D. KREDIT PAJAK

10a Apakah terdapat PPh yang telah dipotong/dipungut oleh pihak lain? *

Ya Tidak

ⓘ Ya, silahkan mengisi lampiran 1 Bagian E

4.875.000

10b Angsuran PPh Pasal 25

0

10c STP PPh Pasal 25 (Hanya pokok pajak)

0

10d Apakah Anda menerima pengembalian/pengurangan kredit PPh luar negeri yang telah dikreditkan? *

Ya Tidak

ⓘ Tidak, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya

E. PPh KURANG/LEBIH BAYAR

11a PPh kurang/lebih bayar (9-10a-10b-10c+10d)

280.225.000

11b Apakah terdapat Surat Keputusan Persetujuan Pengangsuran atau Penundaan Pembayaran Pajak?

Ya Tidak

ⓘ Tidak. Saya tidak memiliki

11c PPh yang masih harus dibayar (11a-11b)

280.225.000

Pada Induk SPT

- Bagian D.Kredit Pajak : Nominal Kredit Pajak akan terisi otomatis
- Bagian E.Kurang/Lebih Bayar : PPh yang harus dilunasi wajib pajak

Bagian Pernyataan

K. PERNYATAAN

76

Dengan menyadari sepenuhnya akan segala akibatnya termasuk sanksi-sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, saya menyatakan bahwa apa yang telah saya beritahukan di atas beserta lampirannya adalah benar, lengkap, dan jelas.

Penandatangan

Wajib Pajak Kuasa Wajib Pajak

NPWP

1234567890123456

Nama Lengkap

TUAN A

Tanda Tangan

77

Simpan konsep

Bayar dan Lapor

78

[76] Centang pernyataan kebenaran pengisian data

[77] Pilih **Simpan Konsep**

[78] Pilih **Bayar dan Lapor**

Tahap Penandatanganan

Tanda Tangan Dokumen

X

Tanda Tangan	
Jenis Penandatanganan*	<input type="text" value="Tanda Tangan Pembayar Pajak"/>
Penyedia Penandatanganan*	<input type="text" value="79"/>
ID Penandatanganan	<input type="text" value="1304016506900003"/>
Kata Sandi Penandatanganan	<input type="text" value="....."/> 80

81

Simpan

Konfirmasi Tanda Tangan

82

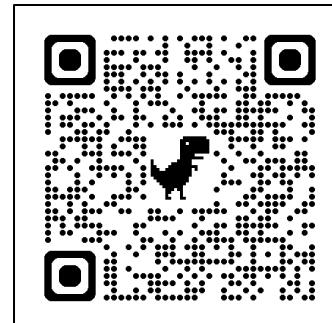
[79] Pilih Kode Otorisasi DJP

[80] Ketik Passphrase yang telah dibuat sebelumnya

[81] Pilih **Konfirmasi Tanda Tangan**

[82] Pilih **Simpan**

Link video tutorial pembuatan
Kode Otorisasi DJP:



youtube.com/watch?v=RUV3lw9C21M

Tuan A

Surat Pemberitahuan (SPT)

Konsep SPT

SPT Menunggu Pembayaran

SPT Dilaporkan

SPT Ditolak

SPT Dibatalkan



SPT yang Disampaikan

Buat Konsep SPT

	Jenis Pajak	Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Masa Pajak ↑	NOP	Nama Objek Pajak
	Pilih Jenis Pajak	Pilih Jenis Surat Pemberitahuan Pajak	Pilih Masa Pajak		
	PPh Orang Pribadi	SPT Tahunan PPh Wajib Pajak Orang Pribadi	Januari – Desember 2025		

1 10

- SPT Tahunan PPh OP Tuan A akan berpindah ke menu SPT Dilaporkan
- Pilihan untuk melihat kembali SPT yang telah dilaporkan
- Pilihan untuk melakukan unduh Bukti Penerimaan Elektronik (BPE)
- Pilihan untuk melakukan cetak halaman induk SPT yang telah dilaporkan



Contoh tampilan BPE

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DJP SULAWESI SELATAN, BARAT, DAN TENGGARA
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MAKASSAR SELATAN

JALAN URIP SUMOHARJO KM. 4 GKN I LT. 1, MAKASSAR, 90232
TELEPON (0411) 441680; FAKSIMILE (0411) 441260; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

BUKTI PENERIMAAN ELEKTRONIK

Nomor: BPE-00048/KPP.1502/2026
Tanggal: 31 Januari 2026

NPWP	: 1234567890123456	Tanggal Terima SPT	: 31 Januari 2026
Nama Wajib Pajak	: TUAN A	Tahun Pajak	: 2025
Jenis SPT	: SPT Tahunan PPh OP	Masa Pajak	: <u>Januari-Desember 2025</u>
Status SPT	: Normal	Saluran	: Portal Wajib Pajak



Contoh tampilan **Bukti Penerimaan Elektronik** atas
penyampaian SPT Tahunan PPh Orang Pribadi.

Link Materi Edukasi

SPT Tahunan PPh pada Coretax



Pindai di Sini

Video Panduan

Youtube **@DitjenPajakRI**



Pindai di Sini

Salindia (Slide)

www.pajak.go.id/id/lapor-tahunan



Pindai di Sini

Simulator Terpandu

spt-simulasi.pajak.go.id





*Pajak
Tumbuh,
Indonesia
Tangguh*



Hati-Hati Penipuan Mengatasnamakan Ditjen Pajak!

Konfirmasi ke Kring Pajak

1500200

Atau hubungi unit kerja DJP

pajak.go.id/unit-kerja



Terima kasih
Pajak Kita, Untuk Kita



DitjenPajakRI



www.pajak.go.id



1 500 200